

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dalam penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat stress kerja perawat di Puskesmas Tirtoyudo Kabupaten Malang di Masa Pandemi Covid-19 hampir seluruhnya mengalami tingkat stres kerja sedang sebanyak 13 orang atau 62%. Sebagian kecil responden mengalami tingkat stres kerja berat sebanyak 5 orang atau 24 %. Sedangkan sebagian kecil responden lainnya mengalami tingkat stres ringan sebanyak 3 orang atau 14%.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perawat untuk mengelola emosi dan psikologinya karena motifasi yang tinggi dan kerja keras perawat dalam menjalankan tugas, tanggung serta asuhan keperawatan menjadi lebih baik dan semaksimal mungkin. Membuat pertemuan setiap bulan secara berkala agar setiap perawat cukup waktu untuk mengobrol dengan sesama teman kerja maupun atasan agar terjalin hubungan emosional yang baik dan saling memberi memotifasi.

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi sebagai bahan evaluasi bagi Puskesmas dalam mengurangi stres kerja perawat terutama tentang adanya konflik dengan supervisor atau atasan, selain itu puskesmas perlu diadakan pelatihan tentang manajemen stres bagi perawat guna untuk mengurangi dampak yang terjadi pada stres kerja perawat. Puskesmas agar bisa menciptakan suasana lingkungan

kerjaseperti saling memberikan motifasi,menciptakan kepuasan kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kenerja bagi perawat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dasar guna mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tingkat stres kerja perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, G. Y., Widhiastuti, H. dan Dewi, R. (2018) “Stres Kerja.” Semarang: Semarang University Press.
- Diinah, D. dan Rahman, S. (2020) “Gambaran Tingkat Kecemasan Perawat Saat Pandemi Covid-19 Di Negara Berkembang dan Negara Maju: a Literatur Review.” *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 11(1), hal.27-48.
- Handayani, R. T. et al. (2020) “Factors Causing Stress in Health and Community When the Covid-19 Pandemic,” *Jurnal Keperawatan jiwa*, 8(3), Hal.353. doi: 10.26714/jkj.8.3.2020.353-360.
- Hastuti, A. P. et al. (2022) ‘Determinant Factors Related to the Unmet-Need of Family Planning Program among Married Women in Indonesia’, *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 16(4), pp. 125–131.
- Karambut, C. A. dan Noormijati, A. E. (2012) “Analisa pengaruh kecerdasan emosional, stress kerja, dan kepuasan kerja terhadap Komitmen organisasional,” *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Kurniawan, A. W. (2018) ‘HUBUNGAN INTENSI DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT’, *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 4(1).
- Malisa, E. R., Suroto, S. dan Rezki, N. F. (2018) “DESCRIPTION OF NURSE STRESS IN THE ROOM ICU (INTENSIVE CARE UNIT) AND ICCU (INTENSIVE CARDIAC CARE UNIT) RSUD Dr. SOEDARSO...,” *NCor.Ac.Uk*.
- Mariana, E. R., Suroto, S. dan Rezki, N. F. (2020) “HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN STRES KERJA PERAWAT TERHADAP BURNOUT SYNDROME PADA PERAWAT PELAKSANA DI IGD DAN ICU RSUD RATU ZALECHA MARTAPURA,’ *An-nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), Hal 139-145
- Pasaribu, P.D.L.B. dan Ricky, D.P. (2021) “Tingkat stress perawat terkait isu Covid-19,” *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(2), hal.287-294.
- Badri, I. A. (2020) “hubungan beban Kerja dan Lingkungan Kerja dengan Stres Kerja Perawat ICU dan IGD,” *Human Care Journal*, 5(1), hal. 379-390.
- Dyannda, P. P. (2019) “PENGARUH STRES KERJA TERHADAP BURNOUT PADA PERAWAT RUANG INAP DI RSUD KOTA MADIUN” *STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN*.
- Handayani, D. et al. (2020) “Penyakit Virus Corona 2019,’ *jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), hal.119-129.
- Khusnah, Z. (2018) “HUBUNGAN TINGKAT KEPADATAN IGD DENGAN STRES KERJA PERAWAT DI IGD RSUP dr. SOEPARDJI TIRTONEGORO KLATEN.” *POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA*.
- Musu, E. T., Murharyati, a. dan Saelan, S. (2021) “Gambaran Stres Kerja Perawat IGD di masa Pandemi Covid-19 di Rumah sakit Surakarta.” *Jurnal Gawat Darurat*, # (1), hal. 1-10.
- Pangestuningsih, R. (2018) “Analisis Kepuasan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan: Studi Kasus di Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur Cabang Blitar,” *STIE Kesuma Negara Blitar*
- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Harsono, H., Damayanti, M. dan Setiawati, E.P (2017) “ Job Stress In Nurses in Hospitals and Primary Health Care Facilities,” ejournal Kedokteran Indonesia,hal.12-17.
- KPPOD (2018) “Problem Izin Penelitian di Indonesia,” Kppod, hal.5.
- Kurniawan, A. W. dan Puspitaningtyas, Z. (2016) Metode Penelitian Kuantitatif.Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Nursalam (2003) Konsep dan Penerapan Metodologi penelitian Ilmu Keperawatan. 1 ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Raihan (2017) Metodologi penelitian. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Siyoto, S. dan Sodik, A. (2015) Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta:Literasi Media Publising.
- Tabrani (2016) “Sekilas Tentang Desain Penelitian,”Education Zone,(March), hal. 1-10. doi: 10.13140/RG.2.2.13077.01764.
- Yusuf, M. (2017) Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta:Kencana
- Zellatifanny, c. m. dan mudjiyanto, B. (2018) “The type of descriptive research in communication study,” Jurnal Diakom, 1(2), hal.83-90.